

STRATEGI DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DAN MENINGKATKAN PENGELOLAAN PENCATATAN ADMINISTRASI PADA PT. ADI TANAYA ARCHITECTS

Johanes Baptista Halik^{1,*}, Ni Nyoman Ayu Suryandari², Ni Nyoman Putri
Puspita Sari³

¹ Universitas Kristen Indonesia Paulus, Sulawesi Selatan, 90245, Indonesia

^{2,3} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: johaneshalik@ukipaulus.ac.id

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi pun semakin maju. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang terjadi pada PT. Adi Tanaya Architects adalah kurangnya melakukan pemasaran dan memanfaatkan media sosial pada perusahaan. Selain itu, permasalahan yang juga terjadi pada PT. Adi Tanaya Architects yaitu kurangnya penataan dalam pengelolaan pencatatan administrasi khususnya pada pencatatan gaji, hal ini dikarenakan sistem absensi masih dilakukan secara manual, seperti karyawan hanya memberikan informasi kepada admin jam kerja yang telah mereka lakukan, sehingga tidak terjadinya transparansi yang mengakibatkan pencatatan gaji belum maksimal. Adapun program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah memberikan pelatihan mengenai cara pemasaran menggunakan media sosial instagram, memberikan pelatihan mengenai cara absensi menggunakan sistem absensi fingerprint, dan melakukan pengelolaan pencatatan administrasi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mitra dalam meningkatkan penjualan dengan cara memasarkan produknya melalui media sosial instagram dan juga membantu mitra agar mampu mengelola pencatatan administrasinya. Hasil pengabdian ini adalah mitra mampu memasarkan produknya melalui media sosial instagram sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pemasaran, mitra mampu melakukan absensi dengan menggunakan sistem absensi fingerprint dengan cepat, dan mitra mampu melakukan pengelolaan pencatatan administrasi khususnya pada pencatatan gaji menjadi lebih mudah dan sistematis.

Kata kunci: Pemasaran, Absensi *Fingerprint*, Pencatatan Administrasi

ANALISIS SITUASI

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi pun semakin maju. Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya melahirkan era informasi global, tetapi juga melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu.

Salah satu perkembangan teknologi yang juga penting adalah semakin dibutuhkannya alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Gandhi, 2017). Teknologi internet secara otomatis turut mempengaruhi perkembangan data analitik ke

beberapa sektor, salah satunya adalah media sosial. Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial, dalam hal ini media sosial telah menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi seperti, dipergunakan untuk sosialisasi program dan kebijakan, memperkenalkan produk dan potensinya, memulihkan dan meningkatkan citra pariwisata serta media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran masyarakat. Dengan adanya media sosial komunikasi dan penyebaran informasi terjadi sangat cepat sehingga seorang konsumen akan semakin ingin mengetahui suatu informasi dengan cepat dan dapat diakses kapanpun (Alfajri dkk, 2019). Saat ini media sosial seperti instagram dapat digunakan sebagai ladang bisnis karena terdapat fitur-fitur yang mudah diakses oleh semua kalangan, sehingga ini dapat mempermudah pemasaran secara online untuk mengembangkan usaha agar semakin luas dan dikenal oleh masyarakat.

Selain itu salah satu perkembangan teknologi yang tak kalah canggihnya yakni diciptakannya *software* seperti *fingerprint* untuk menunjang keperluan absensi, yang didalamnya mencangkup pemasukan, penyimpanan data jam masuk dan jam pulang kerja, serta memproses data tersebut menjadi sebuah laporan yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan-kebijakan yang dilakukan pimpinan. Pada dasarnya absensi *fingerprint* merupakan alat atau mesin absensi

yang menggunakan sidik jari para karyawan atau penggunaanya di suatu instansi ataupun perusahaan, dimana setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda sehingga mesin tersebut tidak dapat dimanipulasi. Dengan demikian teknik absensi *fingerprint* dapat dijadikan salah satu acuan yang valid dalam kegiatan absensi penilaian kedisiplinan karyawan, ini dikarenakan kegiatan absensi menggunakan *fingerprint* hanya dapat dilakukan oleh orang bersangkutan (tidak bisa diwakilkan) (Suwandi dkk, 2018). Tentu dalam hal ini akan berkaitan dengan pencatatan administrasi yakni yang terletak pada pencatatan gaji karyawan, dengan menggunakan *fingerprint* sebagai sistem absensi maka laporan akan lebih mudah dicatat, terorganisir, dan jujur.

Hasil observasi yang dilakukan di perusahaan PT. Adi Tanaya Architects yang merupakan sebuah perusahaan konsultan arsitektur dimana didapatkan beberapa seperti adalah kurangnya melakukan pemasaran dan memanfaatkan media sosial pada perusahaan. Selain itu, permasalahan yang juga terjadi pada PT. Adi Tanaya Architects yaitu kurangnya penataan dalam pengelolaan pencatatan administrasi khususnya pada pencatatan gaji, hal ini dikarenakan sistem absensi masih dilakukan secara manual, seperti karyawan hanya memberikan informasi kepada admin jam kerja yang telah mereka lakukan, sehingga tidak terjadinya transparansi yang

mengakibatkan pencatatan gaji belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk membantu mitra dalam memperluas pemasaran dan meningkatkan pendapatan berupa pelatihan pemasaran produk melalui media sosial instagram, pelatihan penggunaan absensi *fingerprint*, dan pelatihan pengelolaan pencatatan administrasi sehingga diharapkan mitra dapat berkembang dengan lebih baik.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya melakukan pemasaran dan memanfaatkan media sosial pada perusahaan.
2. Masih menggunakan sistem absensi manual yang memungkinkan tidak terjadinya transparansi dalam bekerja.
3. Pengelolaan pencatatan administrasi khususnya pencatatan gaji yang belum relevan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi pada PT. Adi Tanaya Architects, adapun solusi yang dapat diberikan yang dituangkan ke dalam program dengan spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Membuatkan akun media sosial berupa instagram dengan nama @aditanayaarchitects dan mempromosikan produk berupa foto dan video produk dengan penawaran yang menarik.

2. Memperbaiki sistem absensi yang semulanya menggunakan sistem manual menjadi sistem absensi menggunakan fingerprint.
3. Melakukan pengelolaan pencatatan administrasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional gaji karyawan.

Solusi ini diberikan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik sehingga perusahaan akan mendapatkan laba dan para karyawan akan lebih kreatif dan jujur dalam bekerja.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pendampingan
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pendampingan dan informasi kepada mitra mengenai cara pemasaran produk menggunakan media sosial instagram, cara absensi menggunakan absensi *fingerprint*, dan cara mengelola pencatatan administrasi. Kuisioner digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.
2. Metode Pelatihan
Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pelatihan kepada mitra mengenai pelatihan pemasaran produk menggunakan media sosial instagram, pelatihan absensi menggunakan absensi *fingerprint*, dan pelatihan pengelolaan pencatatan administrasi. Pada pelaksanaan program kerja mitra

mempraktikkan langsung, pemasaran produk melalui media sosial instagram, absensi menggunakan absensi fingerprint, dan mengelola pencatatan administrasi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di perusahaan PT. Adi Tanaya Architects yang beralamat di Jl. Raya Padonan, Gg. *Orchid Tree* No.1, Kuta Utara, Badung, Bali, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari yakni dari 15 tanggal Agustus 2022 hingga 23 Agustus 2022. Dengan adanya teknologi yang kian semakin canggih, maka akan mempermudah cara untuk meningkatkan penjualan usaha ini. Upaya yang dilakukan untuk membantu mitra dalam meningkatkan penjualannya dengan cara memasarkan produknya melalui media sosial instagram agar jangkauan pasarnya lebih luas. Selain itu, mitra

juga diberikan pelatihan mengenai cara absensi menggunakan absensi *fingerprint* dan membuat pencatatan administrasi agar mitra dapat mengelola laporan keuangannya dengan baik. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat di PT. Adi Tanaya Architects telah membantu mitra dalam meningkatkan pemahamannya mengenai cara pemasaran melalui media sosial instagram sehingga dengan demikian diharapkan jangkauan pasar mitra menjadi lebih luas dan mampu meningkatkan penjualan. Selain itu mitra juga sudah memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara mengelola pencatatan administrasi sehingga dapat mengelola laporan keuangannya dengan baik.

Dalam proses pelaksanaan program pendampingan, digunakan kuesioner sebagai tolak ukur keberhasilan program. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

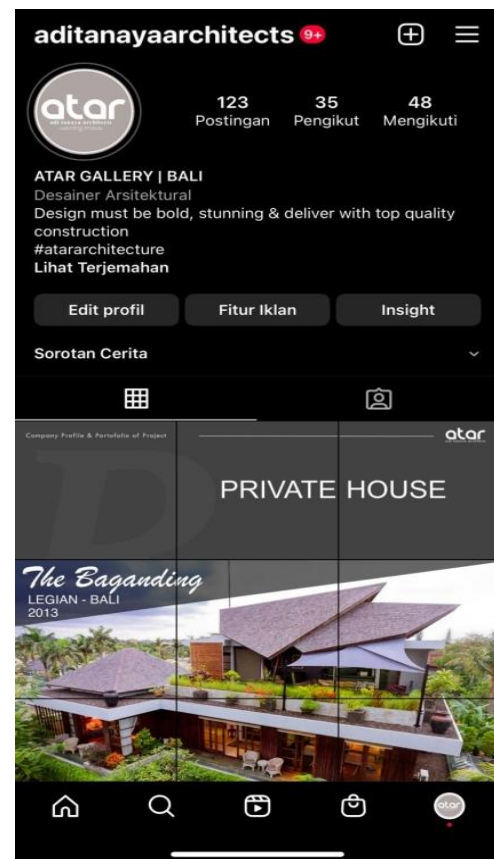
Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Strategi Dalam Mengembangkan Usaha Dan Meningkatkan Pengelolaan Pencatatan Administrasi Pada PT. Adi Tanaya Architects.

No	Soal Kuesioner	Jumlah Responden (n)	Persentase Jawaban Benar		Hasil Perbandingan
			Sebelum	Sesudah	
1	Apakah pemasaran produk penting?	10	40%	100%	+60%
2	Apakah anda mengetahui cara pemasaran produk?	10	20%	100%	+80%
3	Apakah konsumen akan tertarik jika pemasaran produk disajikan menarik?	10	60%	100%	+40%
4	Apakah anda mengetahui absensi <i>fingerprint</i> ?	10	50%	100%	+50%
5	Apakah anda mengetahui cara absensi pada mesin <i>fingerprint</i> ?	10	10%	100%	+90%

6	Apakah absensi <i>fingerprint</i> penting untuk dilakukan?	10	30%	100%	+70%
7	Apakah anda mengetahui mengenai pencatatan administrasi?	10	10%	100%	+90%
8	Apakah anda mengetahui cara pengelolaan pencatatan administrasi?	10	50%	100%	+50%
9	Apakah pengelolaan pencatatan administrasi berjalan dengan baik jika dilakukan dengan absensi <i>fingerprint</i> ?	10	40%	100%	+60%
10	Apakah anda mampu melakukan pengelolaan pencatatan administrasi menggunakan <i>Ms.Excel</i> ?	10	50%	100%	+50%

Sumber: PT. Adi Tanaya Architects

Berdasarkan tabel rekapitulasi kuisisioner tersebut maka tanggapan responden terhadap pertanyaan kuisisioner pertama terjadi peningkatan sebesar 60%, pertanyaan kedua terjadi peningkatan sebesar 80%, pertanyaan ketiga terjadi peningkatan sebesar 40%, pertanyaan keempat terjadi peningkatan sebesar 50%, pertanyaan kelima terjadi peningkatan sebesar 90%, pertanyaan keenam terjadi peningkatan sebesar 70%, pertanyaan ketujuh terjadi peningkatan sebesar 90%, pertanyaan kedelapan terjadi peningkatan sebesar 50%, pertanyaan kesembilan terjadi peningkatan sebesar 60% dan pertanyaan kesepuluh terjadi peningkatan sebesar 50%. Secara umum terjadi peningkatan pengetahuan sasaran rata-rata sebesar 64%. Hal ini menunjukkan keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan di PT. Adi Tanaya Architects.



Gambar 1. Akun media sosial instagram yang telah dibuat.



Gambar 2. Pelaksanaan program kerja pertama memberikan pelatihan pemasaran produk menggunakan media sosial instagram.

Kegiatan pelaksanaan program kerja pertama yaitu pemasaran produk melalui media sosial instagram dilaksanakan untuk membantu mitra UMKM dalam memperluas jangkauan konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualannya. Kegiatan ini memberikan hasil yang sangat baik karena, dengan memasarkan produk melalui diharapkan mitra dapat meningkatkan penjualan kedepannya.



Gambar 3. Pelatihan absensi menggunakan absensi *fingerprint*.

Kegiatan pelaksanaan program kerja kedua yaitu pelatihan absensi menggunakan absensi *fingerprint* mendapatkan hasil bahwa mitra sudah memiliki pemahaman yang cukup mengenai cara absensi *fingerprint* sehingga dengan adanya absensi *fingerprint* karyawan dapat bekerja dengan jujur dan transparan. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik berkat antusias mitra UMKM yang tinggi untuk menggunakan absensi *fingerprint*.



Gambar 4. Pelatihan dalam pengelolaan pencatatan administrasi.

Kegiatan pelaksanaan program kerja ketiga yaitu pengelolaan pencatatan administrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar sehingga mitra dapat mengelola keuangannya dengan baik. Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat bermanfaat karena menambah wawasan mitra dalam pengelolaan pencatatan administrasi sehingga kedepannya mitra dapat mengelola keuangan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat dampak positif terhadap mitra. Mitra kini sudah memiliki pengetahuan yang cukup dalam pemasaran melalui media sosial dan pengelolaan pencatatan administrasinya. Program kerja yang telah dijalankan juga dapat diterima dengan baik oleh mitra. Dengan demikian, mitra diharapkan mampu meningkatkan penjualan kedepannya dan mampu mengelola pencatatan administrasi dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah terealisasi 100%. Diharapkan kedepannya PT. Adi Tanaya Architects beserta karyawan dapat menjaga dengan baik kedisiplinan dan konsisten dalam mempromosikan produk secara *online* maupun *offline* dan menjaga dengan baik kedisiplinan dalam melakukan absensi untuk meningkatkan pengelolaan pencatatan administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, M. F., Adhiazni, V., & Aini, Q. (2019). *Pemanfaatan Social Media Analytics Pada Instagram Dalam Peningkatan Efektivitas Pemasaran*. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 34-42.
- Anggraeni, dkk. 2020. *Pelatihan Administrasi Perkantoran dan Tata Kelola Kearsipan di Desa Wangunharja Kecamatan Lembang*. *Politeknik Pos Indonesia*. 1 (2), 33-36.
- Arianto, B. (2020). *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi*

Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. 2020. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Peduli Pandemi Covid-19*.

Gandhi, M. A. (2017). *Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Tekhnik Industri (Smti) Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Suwandi, M., Tambunan, H. M. S., & Yusuf, F. (2018). *Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Pada PT. Telkom Indonesia Jakarta*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 1-10.